

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA NURUL IKHLAS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi

Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Normalia Dwi Fajarsari

1601035015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN
ANAK USIA DINI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.
HAMKA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun
di RA Nurul Ikhlas
Nama : Normalia Dwi Fajarsari
NIM : 160103515

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran
penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA)

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji :

Nama Jelas



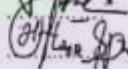

Ketua : Amelia Vinayastri, S.Psi, M.Pd

Sekretaris : Khusniyati Masykuroh, M.Pd

Pembimbing : Khusniyati Masykuroh, M.Pd

Penguji I : Dr. Chandrawaty, M.Pd

Penguji II : Oktarina Dwi Handayani, M.Pd

Tanda Tangan	Tanggal
	03/9 2020
	04/08 2020
	07/08 2020
	2/9 2020

Disahkan oleh,
Dekan



Dr. Desvjan Bandarsyah, M.Pd

NIDN.0317126903

ABSTRAK

Normalia Dwi Fajarsari 1601035015 Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 tahun di RA Nurul Ikhlas, Depok Jawa Barat. Skripsi. Jakarta. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah. Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter pada anak usia dini di RA Nurul Ikhlas yang meliputi: (1) perencanaan pembelajaran; (2) proses pembelajaran; (3) evaluasi; dan (4) metode Pendidikan karakter (5) faktor yang mendukung dan faktor menghambat Pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan Penelitian ini dilaksanakan di di RA Nurul Ikhlas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) perencanaan pembelajaran pendidikan karakter dituangkan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang dikembangkan dari Kurikulum PAUD 2013 oleh penyelenggara, kepala, dan guru dengan perangkat perencanaan pembelajaran yang terdiri dari program tahunan, program semester, RPPM, RPPH, dan penilaian; (2) proses pembelajaran pendidikan karakter dilakukan secara terintegrasi dengan pengembangan aspek-aspek yang lain melalui metode, dan kegiatan pembelajaran; (3) evaluasi ketercapaian pendidikan karakter dilakukan melalui penilaian harian, bulanan, dan semester berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan setiap hari untuk dilaporkan kepada orang tua setiap semester dalam bentuk laporan perkembangan anak; (4) kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter tersebut berasal dari faktor orang tua dan lingkungan.

Kata kunci : Implementasi, Pendidikan Karakter, Anak Usia 5-6 Tahun

ABSTRACT

Normalia Dwi Fajarsari 1601035015 implementation of character education in , 5-6 Years at RA Nurul Ikhlas, Depok, West Java. Essay. Jakarta. Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University. Prof. DR. HAMKA, 2020.

This study is to describe the implementation of character education in early childhood in RA Nurul Ikhlas which includes: (1) learning planning; (2) the learning process; (3) evaluation; and (4) character education methods (5) supporting factors and inhibiting factors for character education. This study used descriptive qualitative research. This research was conducted at RA Nurul Ikhlas. The results of this study indicate that: (1) character education learning planning is outlined in the form of the Education Unit Level Curriculum (KTSP) developed from the 2013 PAUD Curriculum by administrators, heads, and teachers with learning planning tools consisting of annual programs, semester programs, RPPM , RPPH, and assessment; (2) the character education learning process is carried out in an integrated manner with the development of other aspects through learning methods and activities; (3) evaluation of the achievement of character education is carried out through daily, monthly and semester assessments based on the results of observations made every day to be reported to parents every semester in the form of a child development report; (4) the obstacles faced in implementing the character education come from parents and environmental factors.

Keywords: Implementation, Character Education, 5-6 Years Old Children

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Subfokus penelitian.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Masalah	6
BAB II KAJIAN TEORI	
a. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus	8
1. Pendidikan Karakter	8
a. Pengertian Pendidikan Karakter.....	10
b. Tujuan Pendidikan Karakter.....	11
c. Nilai- Nilai Karakter.....	13

d. Faktor Mempengaruhi Pendidikan Karakter.....	17
e. Metode Pendidikan Karakter.....	17
2. Hakikat Anak Usia Dini	18
a. Pengertian Anak Usia Dini	18
b. Tujuan Anak Usia Dini	24
c. Karakteristik Anak Usia Dini.....	26
b. Penelitian Yang Relevan.....	28
BAB III METODELOGI PEELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Metode dan prosedur penelitian.....	36
D. Data dan Sumber data	37
E. Teknik dan Prosedur Penelitian	39
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Pemeriksaan keabashan data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	53
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	54
C. Temuan Penelitian.....	55
1. Implementasi Pendidikan Karakter.....	55
2. Metode Pendidikan Karakter	57

3. Faktor Pendukung dan faktor penghambat Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Ikhlas	84
D. Pembahasan.....	87
1. Implementasi Pendidikan Karakter	87
2. Metode Pendidikan Karakter	88
3. Faktor Pendukung dan faktor penghambat Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Ikhlas	89
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	91
A. Simpulan	91
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100
Lampiran 1. Protokol Observasi	100
Lampiran 2. Protokol Wawancara.....	103
Lampiran 3. Protokol Dokumentasi.....	103
Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	108
Lampiran 5. Borang Isian Wawancara.....	108
Lampiran 6. Dokumentasi Pendukung.....	110
Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	125
Lampiran 8. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	126
Lampiran 9. Riwayat Hidup.....	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak seseorang yang diperoleh sejak lahir hingga dewasa. Dengan melalui pendidikan seseorang mendapat ilmu pengetahuan yaitu: membentuk anak yang berkualitas, anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal dalam memasuki sekolah.

Dalam pelaksanaan pendidikan pihak pertama yang sangat berpengaruh adalah keluarga. Keluarga adalah lingkungan pertama bagi seorang anak. Dalam memegang peranan keluarga yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pendidikan yaitu mendidik dan mengasuh anak-anak, memberih kasih sayang, menjadi individu yang baik, cerdas, mengajarkan agama, kasih sayang terhadap sesama, sopan santun, dan terampil dalam kehidupan berlangsung kehidupan sehari – hari dan juga untuk membuat bekal yang baik dimasa depannya.

Oleh karena itu dengan keterlibatan dan perhatian keluarga dapat memiliki dampak positif dalam meningkatkan pembentukan kepribadian anak memiliki nilai karakter. Berdasarkan Departemen Pendidikan Nasional, Undang- Undang Republic Indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan

melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (Setiawan et al., 2020).

Pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya diterapkan pada usia sekolah dasar sampai perguruan tinggi namun sejak dini. Usia dini merupakan usia pembentukan karakter, karena masa tumbuh kembang anak usia 0-8 tahun merupakan masa keemasan atau golden age, masa dimana pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada usia tersebut menjadi fondasi bagi anak untuk menentukan masa depannya kelak. Setiap anak adalah mempunyai keunikan anak akan tumbuh kembang ketika mengikuti pola yang sudah dapat dengan cara belajar. Oleh karena itu orang tua dan pendidik harus dapat melihat kesiapan anak untuk distimulasi agar memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru sesuai dengan perkembangannya.

Pembentukan karakter adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan nilai-nilai yang baik dan memberikan positif pada diri anak sesuai dengan etika dan moral untuk pondasi yang kuat pada anak mengenai pendidikan karakter. Agar kelak menjadi penerus bangsa yang berkarakter yang baik di masa depan.

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang di usahakan dan direncanakan untuk menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter, moral, akhlak kepada peserta didik sehingga mereka dapat mengetahui kebaikan sebagai anggota masyarakat, warga Negara yang

nasionalis , religious , produktif dan kreatif (Perdana, 2018). Pendidikan karakter adalah nilai- nilai yang baik dan memberikan positif pada diri anak untuk mengembangkan kepribadian yang baik agar kelak menjadi penerus bangsa yang berkarakter di masa depan.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat diharapkan untuk membentuk pribadi menjadi manusia yang bertanggungjawab, untuk merawat dan menyelamatkan bangsa di masa depan. Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan berperilaku yang baik yang membantu seseorang untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara serta membantu mereka untuk membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan (Chrisiana, 2005, p. 2).

Dalam proses pendidikan karakter pada lingkup pendidikan anak usia dini, diperlukan suatu bentuk kerjasama antar komponen sekolah untuk menyukseskan proses penerapan pendidikan karakter itu sendiri. Komponen-komponen sekolah tersebut antarlain kepala sekolah serta pendidik yang merupakan teladan dalam proses penerapan pendidikan karakter haruslah bersikap dan bertindak yang mencerminkan perilaku yang syarat akan nilai-nilai karakter dalam dirinya, selain itu budaya dari sekolah dikondisikan syarat akan nilai-nilai karakter baik dari setting ruangan maupun benda-benda yang menunjang dalam proses penerapan pendidikan karakter itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam proses penerapan pendidikan karakter memegang peranan yang penting pula dalam penerapan

pendidikan karakter, dimana metode menjadi alat penyampaian nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Pemahaman dan pemilihan metode yang sesuai menjadi salah satu hal yang penting dalam proses penerapan pendidikan karakter bagi anak usia dini. Selain itu, dalam penerapan pendidikan karakter di lingkungan sekolah membutuhkan peran serta pula keluarga atau orang tua dari peserta didik, dikarenakan dalam proses penerapan pendidikan karakter diperlukan keberlanjutan dari proses penanaman nilai-nilai karakter tersebut baik dari lingkungan sekolah ke lingkungan keluarga maupun sebaliknya sehingga dalam hal ini diperlukan suatu komunikasi yang baik antar orang tua peserta didik dengan pihak sekolah.

Sekolah RA Nurul Ikhlas adalah sekolah Pengembangan pendidikan karakter di RA Nurul Ikhlas yang mengambil dari pendidikan kurikulum 2013 yang kemudian kami kembangkan menjadi beberapa indikator yang diterapkan di RA Nurul Ikhlas. Pembelajaran karakter di RA Nurul Ikhlas sejak tahun pelajaran 2015-2016 sampai dengan saat ini disampaikan secara khusus dalam bentuk cerita dan interaksi dua arah serta diintegrasikan dalam kegiatan model pembelajaran sentra.

Kondisi di atas membuat peneliti tertarik dan bermaksud mengaji lebih dalam lagi tentang penerapan pendidikan karakter di sekolah tersebut melalui penelitian skripsi yang mengangkat judul “Implementasi Pendidikan Karakter di RA Nurul Ikhlas, Depok Jawa Barat. Penelitian tersebut meliputi Implementasi pendidikan karakter

anak usia 5-6 tahun, Bagaimana metode pendidikan karakter anak 5-6 tahun, Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun .

A. Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun pada sekolah RA Nurul Ikhlas . Maka penulis menyusun subfokus sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Ikhlas
2. Bagaimana metode pendidikan karakter anak 5-6 tahun di RA Nurul Ikhlas
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Ikhlas

B. Pertanyaan Penelitian

- 1 Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Ikhlas?
- 2 Bagaimana Metode Karakter Anak 5-6 Tahun Di RA Nurul Ikhlas?
- 3 Bagaimana Faktor Pendukung dan faktor penghambat Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Ikhlas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter Anak Usia 5-6 tahun
2. Untuk mengetahui Metode Karakter Anak 5-6 Tahun di RA Nurul Ikhlas?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pendidikan karakter anak usia 5-6 tahun di RA Nurul Ikhlas

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi atas :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi salah satu pengetahuan baru bagi dunia pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Empiris

- a. Bagi peneliti, menjadi hasil pembelajaran jenjang Strata 1 selama beberapa tahun masa perkuliahan yang dituliskan dalam bentuk skripsi.
- b. Bagi program studi, memberikan referensi penelitian baru yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.
- c. Bagi tempat penelitian, memberikan informasi dan pemahaman mengenai mengimplementasi pendidikan karakter pada anak usia dini

DAFTAR PUSTAKA

- Anak, P., & Dini, U. (2018). *as - ş ibyan* ,. 3(2), 89–100.
- Burhan, B. (2014). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jeffry (ed.); 2nd ed.). KENCANA.
- Dosen, T. (2019). *Pedoman Skripsi FKIP UHAMKA*.
- Durán, J. A. (2016). No Title肯定・否定表現における日本語程度副詞について. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1), 56.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Hadisi, L. (2015). PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK USIA DINI La Hadisi. *Jurnal Al-Ta'did*, 8(2), 50–69.
- Halimah, L. (2018). Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 7–16. <https://doi.org/10.17509/cd.v6i1.10509>
- Hengki, W. & U. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (S. S. Claudia (ed.)). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya Penilaian Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), 197–204. <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i3.1396>
- Kelompok, D. I., & Rabbani, B. (2013). *PENDAHULUAN Kemajuan banyak sebuah negara oleh lebih kualitas Brownlee (2011 , 127) yang*

menjelaskan bahwa tujuan pendidikan karakter akan dapat tercapai jika kurikulum yang ditentukan sumberdaya manusianya .

Pembangunan sumberdaya manusia menjadi sebua. 167–186.

Kurniasih, I. (2017). *pendidikan karakter internalisasi dan meyode pembelajaran.*

Latiana, L. (2013). Character Education Model in Early Age Children. *Indonesian Journal of Early Childhood Education Studies*, 2(1), 45–57. <https://doi.org/10.15294/ijeces.v2i1.9223>

Mahrus. (2016). Implementasi Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Pondok Pesantren Al Barokah Desa Ajung Kecamatan Ajung Kabupaten Jember. *Fenomena*, 14(1), 41–56. <http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/fenomena%0Ahttp://moraref.or.id/record/view/31385>

Moloeng, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif.*

Muttaqin, M. F., & Raharjo, T. J. (2018). The Implementation Main Values of Character Education Reinforcement in Elementary School. *Journal of Primary Education*, 7(1), 103–112.

Pembiasaan, M., & Keteladanan, D. A. N. (n.d.). *Kata kunci : Karakter, Pendidikan Anak Usia Dini.* 203–213.

Perdana. (2018). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Sari, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 3(02), 249.

<https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952>

Setiawan, J. A., Suparno, Sahabuddin, C., Tasrif, & Ramadhan, S. (2020). The role of parents on the character education of kindergarten children aged 5-6 years in bima. *Universal Journal of Educational Research*, 8(3), 779–784. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080307>

Shofa, M. N. (n.d.). *USIA DINI*.

Yati, P. (2016). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. *Lentera*, XVIII(1), 123–139.

Yogyakarta, U. N., Anak, P., & Dini, U. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 11–20.